

**GAMBARAN KEJADIAAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)
BERDASARKAN PARITAS IBU DI RSUD WATES KULON PROGO
TAHUN 2013**

Haningtya Widiyasworo¹, Ratna Prahesti²

INTISARI

Latar belakang: Penurunan kejadian BBLR merupakan salah satu kontribusi penting dalam MDGs. Di Negara berkembang khususnya Indonesia kejadian BBLR masih tinggi, yang menjadi penyebab kejadian BBLR seperti dilihat dari paritas, terbanyak yang melahirkan BBLR adalah paritas pertama kemudian meningkat pada kehamilan kelima dan seterusnya, tugas bidan memberikan pengetahuan kepada ibu hamil dan melakukan penatalaksanaan BBLR seperti mempertahankan suhu tubuh bayi, mengatur dan mengawasi intake nutrisi, melakukan pencegahan infeksi, dan melakukan penimbangan berat badan rutin.

Tujuan: Mengetahui gambaran kejadian BBLR berdasarkan paritas ibu, mengetahui gambaran kejadian karakteristik ibu berdasarkan jumlah BBLR, umur, penyakit, pendidikan ibu.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dengan pendekatan *retrospective*. Sampel menggunakan teknik *total sampling*, sebanyak 240 rekam medis ibu yang melahirkan BBLR. Analisa data menggunakan data *univariate*.

Hasil: Gambaran kejadian BBLR secara umum di RSUD Wates Kulon Progo Tahun 2013 sebesar 19,28%, ibu primipara 49,6% (119), umur 20-35 tahun 67,5% (162), tidak ada indikasi riwayat penyakit 85,4% (205), pendidikan terakhir SMA 57,5% (138)

Kesimpulan: Sebagian besar gambaran kejadian BBLR di RSUD Wates Kulon Progo Tahun 2013 sebesar 19,28% (240) yang melahirkan BBLR, ibu primipara 49,6% (119), umur 20-35 tahun 67,5% (162), tidak ada indikasi riwayat penyakit 85,4% (205), pendidikan terakhir SMA 57,5% (138)

Kata kunci: BBLR, Paritas, Ibu Bersalin

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF THE INCIDENT A BABY OF LOW BIRTH WEIGHT
(LBW) BASED ON PARITY OF MOTHERS IN HOSPITALS WATES
KULON PROGO
2013**

Haningtya Widiyasworo¹, Ratna Prahesti²

ABSTRACT

Background :Decreased incidence of low birth weight is one of the important contribution of the MDGs. In developing countries especially Indonesia still high incidence of low birth weight, the cause of low birth weight as seen from parity, most give birth to low birth weight is increased parity first then the fifth pregnancy and beyond, duties of midwives to provide information and knowledge to the treatment of pregnant women and low birth weight, such as maintaining body temperature of an infant, organize and supervise the intake of nutrients, do prevention of infection, and do the weighing weight routine.

Objective : Knowing the baby incident description (LBW) based on parity of mother, age, disease, education of mothers.

Method : This research is quantitative research using descriptive method. Research done by retrospective approach. Sampling using the technique of sampling, quota sampling as much as 240 medical record mothers who give birth to low birth weight. Data analysis using univariate data.

Result : Description of the incident in General in the provincial hospital low birth weight Wates Kulon Progo 2013 amounting 19,28%

Conclusion : Most of the description of the incident in the provincial hospital low birth weight Wates Kulon Progo 2013 amounting 19,28% (240) who gave birth to low birth weight , mother of primipara 49.6% (119), aged 20-35 years of 67.5% (162), there was no indication the disease history 85.4% (205),

Keywords : low birth weight, Parity, Maternal Maternity

² Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing KTI DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta